

## **BAB V**

### **KESIMPULAN SARAN DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada bab temuan dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari 9 mata pelajaran yang dibutuhkan guru untuk mengajar di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Indramayu 6 mata pelajaran sangat relevan, 1 mata pelajaran cukup relevan, dan 2 mata pelajaran tidak relevan dengan kompetensi materi mata kuliah Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik DPTE FPTK UPI. Demikian juga dengan alat praktikum yang ada di Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik sudah sangat relevan dengan kebutuhan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Indramayu.

#### **1.2 Implikasi**

Setelah melakukan penelitian mengenai Relevansi Kurikulum Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik Di Universitas Pendidikan Indonesia Dengan Kebutuhan Kompetensi Guru Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK Negeri 1 Krangkeng dan SMK Negeri 1 Balongan, menjadi bahan pertimbangan oleh pengembang kurikulum Pendidikan Teknik Elektro terutama pada konsentrasi Teknik Tenaga Elektrik. Serta menjadikan kualitas lulusan Departemen Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Indonesia khususnya konsentrasi Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yaitu di dunia pendidikan.

#### **1.3 Rekomendasi**

1. Dalam penelitian ini penulis menemukan suatu mata pelajaran di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 1 Balongan dan SMK Negeri 1 Krangkeng yaitu mengenai pelajaran Kimia yang tidak ada pada mata kuliah di Pendidikan Teknik Tenaga Elektrik Departemen Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI. Kompetensi materi tersebut bisa di tambahkan ke dalam kompetensi mata kuliah Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI

2. Dalam Penelitian ini penulis menemukan kompetensi materi pada mata pelajaran Simulasi Digital pada jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 1 Balongan dan SMK Negeri 1 Krangkeng tidak memiliki kesesuaian dengan apa yang di dapatkan karena berisikan tentang bagaimana cara menggunakan internet, program pengolah kata, program pengolah angka, dan lain-lain layaknya mata pelajaran TIK di Sekolah Menengah Atas. Diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga terkait yang menerapkan materi bahan ajar tersebut untuk menyesuaikan.